

ABSTRACT

Chabibah, Ummu. (2015). *Teachers' Beliefs and Practices about Intensive English Learning Program at SMAN 4 Sidoarjo*. A Thesis. English Education Department, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Sunan Ampel State Islamic University, Surabaya. First advisor: Dr. Muhammad Salik, M.Ag. Second advisor: Rizka Safriyani, M.Pd.

Key Words: *teachers' beliefs, teachers' practices, intensive English learning program*

Additional English learning program becomes a need for every high school. It is proven by the fact that almost every high school in Sidoarjo conducts additional English learning program because English as compulsory subject is only arranged in two meetings in a week or 3 hours in a week. Thus, intensive English learning program as additional English learning program gives much help for teachers to improve the students' ability in English. This paper discusses about teachers' beliefs and practices about intensive English learning program at SMAN 4 Sidoarjo. This thesis formulates three research questions, they are: 1) what are the teachers' beliefs about teaching and learning process in intensive English learning program at SMAN 4 Sidoarjo? 2) How are the teachers' practices in teaching intensive English learning program at SMAN 4 Sidoarjo? 3) Are the teachers' practices appropriate with the teachers' beliefs? This study used qualitative approach. The sources of data were gathered from the teachers of SMAN 4 Sidoarjo. The interview was conducted to obtain information about teachers' beliefs of teaching and learning process in intensive English learning program. Besides, this study also used observation to observe the teachers' practices in teaching intensive English learning program. The result of analysis on teachers' beliefs and practices about intensive English learning program showed that: 1) the teachers' beliefs about teaching and learning process in intensive English learning program are not only being an instructor but also a facilitator, maximizing students' learning by lesson planning well and encouraging students to share ideas. The teachers build active learning environment and always ensure students' understanding by questioning them. Besides, they also build positive teacher-student interaction, give quiz before moving to another topic, and discuss with the students for problem solving. 2) The teachers' practices in teaching intensive English learning program are quite surprising. Two of the teachers totally practice their beliefs while one of them does not totally practice their beliefs. 3) The two teachers totally practice their beliefs, it means that their practices are appropriate with their beliefs. Whereas, the one who does not totally practice his beliefs means that his practices are inappropriate with his beliefs.

ABSTRAK

Chabibah, Ummu. (2015). *Kepercayaan dan Praktek Guru tentang Program Intensif Belajar Bahasa Inggris di SMAN 4 Sidoarjo*. Skripsi. Prodi Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Surabaya. Dosen pembimbing 1: Dr. Muhammad Salik, M.Ag. Dosen pembimbing 2: Rizka Safriyani, M.Pd.

Kata kunci: *kepercayaan guru, praktik guru, program intensif belajar Bahasa Inggris*

Program tambahan belajar Bahasa Inggris menjadi sebuah kebutuhan bagi setiap sekolah menengah. Hal ini dibuktikan dengan fakta bahwa hamper setiap sekolah menengah di daerah Sidoarjo mengadakan program tambahan belajar Bahasa Inggris. Penyebabnya adalah mata pelajaran Bahasa Inggris sebagai mata pelajaran wajib hanya diadakan dua kali pertemuan dalam satu minggu atau hanya 3 jam dalam satu minggu. Oleh karena itu, program intensif belajar Bahasa Inggris sebagai tambahan pelajaran sangat membantu guru dalam meningkatkan kemampuan Bahasa Inggris siswa. Skripsi ini membahas tentang kepercayaan dan praktek guru tentang program intensif belajar Bahasa Inggris di SMAN 4 Sidoarjo. Dalam skripsi ini, dirumuskan tiga rumusan masalah, yaitu: 1) apa saja kepercayaan guru tentang proses belajar mengajar dalam program intensif belajar Bahasa Inggris di SMAN 4 Sidoarjo? 2) bagaimana praktek guru dalam mengajar program intensif belajar Bahasa Inggris di SMAN 4 Sidoarjo? 3) apakah praktek guru sesuai dengan kepercayaan mereka? Karya ilmiah ini menggunakan metode kualitatif. Sumber data berasal dari guru Bahasa Inggris di SMAN 4 Sidoarjo. Wawancara diadakan untuk memperoleh informasi tentang kepercayaan guru tentang proses belajar mengajar dalam program intensif belajar Bahasa Inggris. Selain itu, studi ini juga menggunakan obervasi untuk meneliti praktek guru dalam mengajar program intensif belajar Bahasa Inggris. Hasil analisis pada kepercayaan dan praktek guru tentang program intensif belajar Bahasa Inggris menunjukkan bahwa: 1) kepercayaan guru tentang program intensif belajar Bahasa Inggris yaitu selain menjadi instruktor, mereka juga berperan sebagai fasilitator, memaksimalkan pembelajaran siswa dengan menyusun rancangan pembelajaran dengan baik dan mendorong siswa untuk membagi ide-ide mereka. Para guru juga menciptakan lingkungan pembelajaran yang efektif dan selalu memastikan pemahaman siswa dengan memberikan pertanyaan. Selain itu, mereka juga membangun hubungan yang positif dengan siswa, memberikan kuis sebelum berpindah ke topic yang baru, dan berdiskusi dengan siswa dalam menyelesaikan masalah yang muncul selama proses belajar mengajar. 2) Praktek guru dalam mengajar program intensif belajar Bahasa Inggris yaitu dua guru benar-benar mempraktekkan kepercayaan mereka sedangkan satu diantaranya tidak sepenuhnya mempraktekkan kepercayaannya. 3) Dua guru sepenuhnya mempraktekkan kepercayaannya, hal itu menunjukkan bahwa praktek guru tersebut sesuai dengan kepercayaan mereka. Sebaliknya, satu diantara para guru tidak sepenuhnya mempraktekkan kepercayaannya yang berarti bahwa prakteknya tidak sesuai dengan kepercayaannya.